

PENTINGNYA PENERAPAN KONSEP INTEGRITAS PADA APARATUR SIPIL NEGARA DI INDONESIA

Andressia Yeiza Putri¹, Anniez Rachmawati Musslifah²

Universitas Sahid Surakarta

e-mail: yeizaandressia@gmail.com¹, anniez@usahidsolo.ac.id²

Abstrak – Pemahaman terkait integritas, masyarakat dapat mengetahui mengapa integritas itu penting untuk dipahami, terutama untuk para pemangku kepentingan termasuk Aparatur Sipil Negara dalam upaya pencegahan terjadinya pelanggaran hukum dilingkungannya. Contohnya seperti Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN). Keadaan berperilaku dengan integritas diharapkan muncul bukan hanya karena tuntutan pekerjaan yang mengharuskan seseorang untuk berintegritas, namun dari individu tersebut mampu memahami dengan baik bahwa memiliki integritas adalah bagian dari sebuah proses untuk membangun sesuatu yang lebih baik dalam keluarga, organisasi, atau negara. Jenis metode pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data dari studi pustaka yang digunakan untuk memperjelas fenomena dan peristiwa serta menemukan masalah dan kesimpulan. Oleh karena itu, penelitian ini digolongkan pada penelitian literature review. Pembahasan mengenai integritas ASN dan kualitas pelayanan publik berjalan beriringan. Aspek moral dan etika dalam menjalankan tugas serta tanggungjawab pejabat publik, seperti kejujuran, transparansi dan akuntabilitas termasuk ke dalam cakupan integritas ASN. Penjelasan mengenai ASN dengan memahami pentingnya penerapan konsep integritas pada ASN karena mewakili keseluruhan kepribadiannya dan merupakan bagian dari proses membangun sesuatu yang lebih baik. Oleh karena itu, tidak mudah untuk mengatakan adanya integritas dalam tindakan seseorang, karena integritas bukan hanya sekedar istilah yang mengacu pada perilaku etis namun juga merupakan tingkat pemahaman moral universal yang dapat dijelaskan secara rasional.

Kata Kunci : Konsep Integritas, Aparatur Sipil Negara.

Abstract – Understanding related to integrity, the public can know why integrity is important to understand, especially for stakeholders including the State Civil Apparatus in an effort to prevent violations of the law in their environment. Examples such as Corruption, Collusion, Nepotism (KKN). The state of behaving with integrity is expected to arise not only because of work demands that require a person to have integrity, but from the individual being able to understand well that having integrity is part of a process to build something better in the family, organization, or country. The type of method in this research uses data collection from literature studies which are used to clarify phenomena and events and find problems and conclusions. therefore, this research is classified as literature review research. The discussion of ASN integrity and the quality of public services go hand in hand. Moral and ethical aspects in carrying out the duties and responsibilities of public officials, such as honesty, transparency and accountability are included in the scope of ASN integrity. An explanation of ASN by understanding the importance of applying the concept of integrity to ASN because it represents the whole personality and is part of the process of building something better. Therefore, it is not easy to say that there is integrity in a person's actions, because integrity is not just a term that refers to integrity.

Keywords: Concept of Integrity, State Civil Apparatus.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, yang menjadi salah satu tantangan terbesar bagi pemerintahan Indonesia khususnya pemerintah daerah adalah kemampuan untuk bersikap profesional, mempunyai kinerja yang tinggi, memiliki keunggulan kompetitif dan menjaga birokrasi pegawai pemerintah yang dibekali oleh keterampilan serta dapat memenuhi aspirasi masyarakat supaya bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme. Tantangan ini wajar mengingat pengalaman yang menjadi petunjuk bahwa warga setempat ingin ASN menjalankan tugasnya dengan maksimal untuk memberikan layanan yang baik bagi

komunitasnya. Seperti yang tertuang dalam pernyataan di atas, fokus dan harapannya ada pada pejabat dan lembaga pemerintah daerah yang mewakili pemerintah pusat serta mempunyai misi untuk menggerakkan roda pemerintahan yang terarah. pentingnya membahas tentang konsep integritas supaya kita dapat mempelajari yang sebenarnya apa itu integritas dan landasan dasarnya. Pemahaman terkait integritas, masyarakat dapat mengetahui mengapa integritas itu penting untuk dipahami, terutama untuk para pemangku kepentingan termasuk Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam upaya pencegahan terjadinya pelanggaran hukum dilingkungannya. Contohnya seperti Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN). Adapun Peran ASN, yaitu membantu pemerintah untuk menyediakan pelayanan publik dengan baik serta mewujudkan negara yang lebih baik. Bagi ASN, integritas memang menjadi yang utama dilakukan untuk mengembangkan kualitas pelayanan publik, akuntabilitas, dan transparansi lembaga publik, untuk dapat memaksimalkan sumber daya publik, serta mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Keadaan berperilaku dengan integritas diharapkan muncul bukan hanya karena tuntutan pekerjaan yang mengharuskan seseorang untuk berintegritas, namun dari individu tersebut mampu memahami dengan baik bahwa memiliki integritas adalah bagian dari sebuah proses untuk membangun sesuatu yang lebih baik dalam keluarga, organisasi, atau negara. Integritas berasal dari Bahasa Inggris “intergration” artinya kesempurnaan atau keseluruhan. Integritas juga didefinisikan dengan menekankan konsistensi moral, keutuhan pribadi, atau kejujuran (Jacobs, 2004). Jika integritas perilaku yang dimiliki ASN kuat, maka akan mampu membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah serta lembaga yang diwakilinya (Patahullah, 2021). Namun, bukan berarti seluruh ASN memiliki konsistensi yang baik. Ada beberapa ASN yang terlibat ke dalam praktek korupsi, penyalahgunaan wewenang, atau menunjukkan perilaku yang tidak etis lainnya (Patahullah, 2021; Yamasita, 2022).

Penggambaran terhadap seseorang yang memiliki integritas adalah dengan mendeskripsikan tingkah lakunya. Seperti halnya, bertindak dengan integritas meliputi: (a) Kejujuran. (b) Konsistensi terhadap perkataan dan tindakannya. (c) Patuh terhadap peraturan dan etika bergorganisasi. (d) adanya ketaatan pada janji serta prinsip yang diyakini kebenarannya. (e) Bertanggung jawab atas tindakan, keputusan, dan resiko terkait. (f) Kualitas pribadi yang mendapat rasa hormat dari orang lain. (g) Ketaatan yang konsisten terhadap prinsip-prinsip moral yang berlaku dalam masyarakat. (h) Kebijakan untuk membedakan mana yang benar dan mana yang salah serta mendorong orang lain untuk melakukan hal yang sama.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian ini menggunakan pengumpulan data dari studi pustaka yang digunakan untuk memperjelas fenomena dan peristiwa serta menemukan masalah dan kesimpulan. oleh karena itu, penelitian ini tergolong pengkajian literature review. Metode literature review (tinjauan pustaka) adalah analisis mendasar terhadap penelitian yang dilaksanakan secara sistematis yang terdapat pada suatu topik tertentu atau dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan suatu ilmu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data pelengkap yaitu hasil penelitian utama yang berkaitan dengan analisis penelitian terdahulu dan mengembangkan temuan-temuan baru dari analisis yang ada saat ini (Agusantia & Juandi, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diawali dengan pencarian dari sistem informasi komunikasi jaringan internet yang menggunakan Google Scholar. Hasil pencarian dengan menggunakan kata kunci “Integritas”. Hasil dari setiap penelitian yang terdapat dalam artikel dianalisis dan dirangkai sehingga menjadi kesatuan ringkasan yang mudah dipahami. Integritas mengacu pada konsep kelengkapan, suatu keadaan dimana sesuatu harus utuh, lengkap, atau sempurna tanpa ada bagian yang hilang atau kurang. Integritas dikatakan terjadi ketika seseorang memiliki segala sesuatunya atau lengkap. Jika ada bagian yang tidak lengkap, maka orang tersebut dinyatakan tidak berintegritas atau *the person is out of integrity* (Mahyudin, 2022). Pembahasan mengenai integritas ASN dan kualitas pelayanan publik berjalan beriringan. Aspek moral dan etika dalam menjalankan tugas serta tanggungjawab pejabat publik, seperti kejujuran, transparansi dan akuntabilitas termasuk ke dalam cakupan integritas ASN. Di sisi lain, kemampuan ASN dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas ditandai dengan pelayanan yang cepat, akurat, serta responsif terhadap masyarakat. Tingginya integritas yang dimiliki oleh ASN menjadikan landasan pelayanan masyarakat yang bermakna. Integritas yang tinggi pada seorang ASN akan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya demi kepentingan masyarakat. ASN bekerja dengan tekun dan memenuhi integritas untuk membantu secara sigap dan kompeten. Integritas ASN juga dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan pada masyarakat. Akan tetapi, jika integritas ASN buruk dapat berdampak pada kurangnya kualitas pelayanan publik. ASN yang tidak berintegritas juga dapat melakukan korupsi, diskriminasi, dan pelanggaran lain yang dapat merugikan masyarakat. Sebab, hal tersebut dapat merusak kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah serta merusak citra dan nama baik lembaga masyarakat. Peran masyarakat juga menjadi hal utama untuk meningkatkan integritas ASN dalam pelayanan publik. Selain itu, Masyarakat berperan melakukan pengawasan dengan mengembangkan sistem pemeliharaan internal, memperkuat kontrol sosial, mewujudkan budaya integritas, serta menguatkan tanggung jawab ASN. Seorang ASN perlu memahami pentingnya konsep dasar integritas karena integritas merupakan arah yang memandu tindakan seseorang, mewakili keseluruhan kepribadian seseorang, dan menjadi bagian dari proses membangun sesuatu yang lebih baik. ASN yang dianggap “terintegrasi” apabila tindakannya konsisten dengan nilai, keyakinan, serta prinsip-prinsip yang diwakilinya. maka dari itu, bukan menjadi hal yang sepele untuk mengutarakan bahwa tindakan seseorang mempunyai integritas sebab integritas bukan hanya istilah yang mengacu pada tindakan bermoral namun ia juga mengisyaratkan tingkat pemahaman moral universal yang dapat dijelaskan secara rasional. Akibatnya tidak semua tindakan etis dapat dinilai menjadi tindakan yang berintegritas dan hanya tindakan yang berdasarkan prinsip serta nilai moral universal yang dapat digolongkan memiliki integritas. Tanpa adanya integritas, maka ASN akan malas untuk menjalankan apa yang menjadi tugasnya sebab mereka menjalankan semua tugasnya karena terpaksa, bukan niat yang muncul dalam hati nurani mereka. Apabila tidak adanya integritas pada individu benar-benar terjadi, maka usaha pegawai untuk mewujudkan tujuan organisasi tidak mudah untuk mencapainya. Sikap dan perilaku yang dimiliki oleh ASN dapat menentukan kepuasan stakeholder beserta kelangsungan hidup dari organisasinya.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pembahasan mengenai penerapan konsep integritas pada ASN ialah integritas mengacu pada konsep kelengkapan, keadaan di mana sesuatu harus utuh, lengkap, atau sempurna dan tanpa ada bagian yang hilang atau kurang. Integritas juga dapat dikatakan terjadi di saat seseorang mempunyai segala sesuatunya atau lengkap.

Perdebatan tentang integritas ASN dan kualitas pelayanan publik yang di berikan berkaitan erat. Terdapat aspek moral dan etika dalam melaksanakan kewajiban dan tanggungjawab sebagai pegawai negeri atau ASN, seperti adanya kejujuran, transparansi serta akuntabilitas, termasuk ke dalam lingkup integritas ASN. Selain dari sisi ASN, masyarakat juga berperan penting untuk meningkatkan integritas ASN dalam mengembangkan sistem pemeliharaan internal, memperkokoh kontrol sosial, mewujudkan budaya integritas, serta menguatkan tanggung jawab ASN. Penjelasan mengenai ASN dengan memahami pentingnya penerapan konsep integritas pada ASN karena mewakili keseluruhan kepribadiannya dan merupakan bagian dari proses membangun sesuatu yang lebih baik. Oleh karena itu, tidak mudah untuk mengatakan adanya integritas dalam tindakan seseorang, karena integritas bukan hanya sekedar istilah yang mengacu pada perilaku etis namun juga merupakan tingkat pemahaman moral universal yang dapat dijelaskan secara rasional. Faktanya, ketika tidak adanya integritas antar individu, upaya karyawan untuk mencapai tujuan organisasi tidak dapat terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusantia, D., & Juandi, D. (2022). KEMAMPUAN PENALARAN ANALOGI MATEMATIS: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 7(2), 222-231.
- Aulia, R., Hidayat, Y., & Hadiat, H. (2021). Implementasi Managerial Skill Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 651-665.
- Bormasa, M. F., & Sos, S. (2022). *Kepemimpinan Dan Efektivitas Kerja*. CV Pena Persada.
- Daswati, D. (2012). Implementasi Peran Kepemimpinan Dengan Gaya Kepemimpinan Menuju Kesuksesan Organisasi. *Academica*, 4(1).
- Hafizha, R. (2021). Pentingnya integritas akademik. *Journal of Education and Counseling (JECO)*, 1(2), 115-124.
- Jacobs, D. C. (2004). A pragmatist approach to integrity in business ethics. *Journal of Management Inquiry*, 13(3), 215-223.
- Lubis, R. Y., Zainuddin, Z., & Rusmina, C. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Anggaran Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Anak Pengendalian Penduduk Dan KB Kota Banda Aceh Tahun 2016-2020. *Serambi Konstruktivis*, 4(2), 233-243.
- Patahullah, P. (2021). Integritas Dan Profesionalisme ASN di Era Milenial. *JURNAL SIPATOKKONG BPSDM SULSEL*, 2(2), 206-219.
- Puteri, P. (2023). INTERNALISASI DAN IMPLEMENTASI INTEGRITAS APARATUR SIPIL NEGARA-SEBUAH PENDEKATAN HOLISTIK. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen PNS*, 17(1), 53-77.
- Redjeki, D. P. S., & Heridiansyah, J. (2013). Memahami sebuah konsep integritas. *Jurnal STIE Semarang*, 5(3), 1-14.
- Sugianingrat, I. A. P. W., Yasa, N. N. K., SE, M., & Sintaasih, D. K. (2021). Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Employee Engagement dan Organizational Citizenship Behavior. *Media Sains Indonesia*.
- Syakoer, M. (2023). Integritas yang Kokoh dalam Membentuk Kepribadian ASN. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 8(1), 922-932.
- SUYONO, S. (2022). Kajian Literatur: Konsep Integritas Bagi Asn. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(3), 247-260.
- Suparman, R., & Soantahon, S. M. (2022). Integrasi Manajemen Talenta dengan Pengembangan Kompetensi ASN. *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 4(1), 121-132.
- Yamasita, T. (2022). PENDIDIKAN ANTIKORUPSI DALAM MEMBANGUN INTEGRITAS ASN BERBASIS "RENTAL". *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 8(02).

Yuliasmi, Y. (2020). PENGARUH INTEGRITAS APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PUBLIK PADA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KERINCI: YULIASMI S. AP. JURNAL ADMINISTRASI NUSANTARA MAHA, 2(8), 80-90.